



---

## Penerapan Metode Muhadatsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Guna Peningkatan Kemahiran Berbicara Siswa Kelas VII MTs Imam Muslim

**Sapta Arindi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Madrasah Tsanawiyah Swasta Imam Muslim, Serdang Bedagai, Indonesia

Email: [1arindiarin94@gmail.com](mailto:1arindiarin94@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Metode Muhadatsah dalam pembelajaran Bahasa Arab dan dampaknya terhadap peningkatan maharotul kalam siswa kelas VII di MTs Imam Muslim. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Muhadatsah telah berhasil meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam Bahasa Arab. Guru mengimplementasikan metode ini dengan baik, menciptakan suasana belajar yang interaktif dan komunikatif. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara mereka. Observasi di kelas mengungkapkan bahwa siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan latihan berbicara, serta mampu mengungkapkan pendapat dengan lebih percaya diri. Dokumentasi menunjukkan adanya peningkatan nilai dalam evaluasi yang dilakukan setelah penerapan metode tersebut. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa Metode Muhadatsah efektif dalam meningkatkan maharotul kalam siswa, dan diharapkan dapat diterapkan secara luas untuk memajukan pembelajaran Bahasa Arab di tingkat pendidikan lainnya. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran yang inovatif dan meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Arab di Indonesia.

**Kata Kunci:** Muhadatsah, bahasa Arab, aktualisasi siswa, maharotul kalam.

### **PENDAHULUAN**

Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa juga merupakan sarana untuk mengantarkan proses hubungan antar manusia, bahasa juga merupakan salah satu aspek terpenting dari kehidupan manusia. Sekelompok manusia atau bangsa yang hidup dalam kurun waktu tertentu tidak akan bisa bertahan jika dalam bangsa tersebut tidak ada bahasa.

Pembelajaran bahasa Arab sudah memiliki sejarah panjang di negeri ini. Bahasa Arab sebagai bahasa Islam dan kaum muslim mulai diajarkan di berbagai forum pengajian seperti surau dan pesantren seiring masuknya Islam ke Indonesia. Bahkan, pengaruh bahasa Arab sangat kuat jika ditinjau dari beberapa kosa kata bahasa Indonesia berupa kata serapan dari bahasa Arab. Konteks pembelajaran bahasa Arab sekarang begitu luas. Bahkan pembelajaran bahasa Arab sudah menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional.

Pada umumnya upaya pengembangan bahasa Arab melalui pendekatan komunikatif (*Muhadatsah*), sering dijumpai di pondok-pondok pesantren yang bahasa Arab bukan saja untuk memahami kitab-kitab atau buku-buku berbahasa Arab, akan tetapi jauh dari pada itu yaitu bagaimana berusaha dalam upaya pembinaan dan pengembangan serta memasyarakatkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari baik santriwati dengan santriwati ataupun santriwati dengan ustaz/ustazah.

Madrasah Tsanawiyah Swasta Imam Muslim sebagaimana Madrasah Tsanawiyah lainnya berusaha untuk ikut serta dalam mengembangkan bahasa Arab. Hal ini tercermin dalam kehidupan sehari-hari, sehingga bahasa Arab dijadikan sebagai alat komunikasi dalam interaksi antar sesamanya. MTs Imam Muslim merupakan salah satu Madrasah yang menekankan kepada semua siswanya untuk selalu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab karena diyakini bahwa pembelajaran dengan metode muhadatsah dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.

Adapun penyebab gagalnya suatu pengajaran bahasa asing terutama bahasa Arab menurut Prof. Dr. Azhar Arsyad (2002: 35) ialah: (1) anak didik tidak produktif (2) anak didik mempunyai sifat ketergantungan (3) tidak ada komunikasi humanistik antara orang-orang yang ada di dalam kelas (4) perhatian tidak terfokus, tidak terlibat secara utuh (5) anak didik terlalu sering disuruh "Menghafal".

## **METODE**

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs Imam Muslim. Penelitian ini memiliki rencana untuk memperbaiki efektifitas dan efisiensi kinerja menuju proses keberhasilan belajar mengajar bahasa Arab di kelas VII MTs Imam Muslim, dengan menerapkan metode muhadatsah sesuai dengan materi pengajaran yang disampaikan. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Oktober – 21 November 2025 dengan enam kali pertemuan tepatnya tiap-tiap hari Senin, sebab hari Senin adalah hari mengajar untuk mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Imam Muslim. Berbagai alat pengajaran yang digunakan penulis untuk meneliti adalah: Buku Pelajaran Bahasa Arab untuk MTs, dan juga buku-buku yang memuat materi percakapan lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Seperti yang telah dijelaskan penulis pada pembahasan sebelumnya, Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MTs Imam Muslim yang berada di jalan Suprpto dimulai tanggal 10 Oktober- 21 November 2025 Penelitian ini ditujukan untuk siswa kelas VII MTs Imam Muslim dalam rangka peningkatan keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab melalui metode Muhadatsah. Penulis melakukan penelitian berdasarkan pengamatan di kelas selama proses pengajaran berlangsung. Penerapan metode muhadatsah ini menyebabkan siswa tidak jenuh di dalam kelas, mereka merasakan bahwa mempelajari bahasa Arab adalah sesuatu yang mengasyikkan.

Penelitian yang telah dilakukan di dalam kelas mengenai metode ini menunjukkan bahwa para peserta didik memperoleh kemajuan secara statistik di dalam "Pelafalan dan Kebiasaan berbahasa Arab" dan dalam memahami ujaran-ujaran baru. Generalisasi hasil kemajuan dimaksud berlaku bagi siswa kelas VII khususnya sebagai obyek penelitian dan bagi seluruh siswa-siswa MTs Imam Muslim umumnya sebagai pelengkap data penelitian.

Untuk mengaplikasikan metode muhadatsah ini, penulis menerapkannya di awal pelajaran. Penulis berusaha untuk membuka pelajaran dengan muhadatsah terlebih dahulu, agar siswa terlatih dalam berbicara bahasa Arab di dalam kelas. Hal ini terbukti dengan lembar pengamatan penulis yang telah disajikan dalam pembahasan tentang Analisis dan Refleksi. Mereka sebagian besar merespon kegiatan guru dalam memberikan latihan bermuhadatsah di kelas, selain itu mereka juga merasakan bahwa bahasa Arab itu mudah dan bisa dipelajari kapan pun dan di mana pun.

Selain itu siswa juga mempunyai semangat belajar bahasa asing khususnya bahasa Arab yang menjadi salah satu bahasa Internasional di dunia. Dengan adanya penelitian tentang penerapan metode muhadatsah ini diharapkan bagi guru mata pelajaran untuk berusaha mengadakan variasi pembelajaran bahasa Arab di kelas. Salah satu teknis pemecahannya adalah dengan menerapkan metode muhadatsah pada pembelajaran bahasa Arab. Guru hendaknya memperkenalkan struktur-struktur baru secara lisan, dengan memakai media yang efektif. Selain itu juga memberi kesempatan kepada siswa untuk mendengar struktur tersebut berulang kali dan meminta kembali untuk mengulanginya berkali-kali supaya lidah mereka terbiasa dengan ucapan bahasa Arab.

Buku berfungsi sebagai media untuk mempermudah tugas guru, bukan sebagai guru karena buku tidak dapat berbicara, mendengar, mengoreksi, atau memberi dorongan. Instruksi haruslah berasal dari guru dan bukan dari sebuah buku. Oleh karena itu, sebaiknya buku teks hanya dijadikan sebagai pelengkap. Adapun pengenalan terhadap materi yang baru (materi lisan) hendaklah berasal dari guru itu sendiri. Siswa harus mempunyai semangat yang meluap-luap di dalam belajar bahasa khususnya bahasa Arab hingga KMUP (kemauan, minat, usaha, dan perhatian) bisa tercipta pada diri mereka. Mereka harus memiliki keberanian berbicara tanpa malu. Hendaklah seorang guru menyampaikan kepada mereka keuntungan atau kelebihan orang yang mengetahui bahasa Arab.

Pujian-pujian juga akan mendorong mereka maju selangkah di dalam usaha belajar mereka. Bila keinginan yang riil untuk belajar bahasa Arab mulai bersemi pada diri mereka, maka separuh dari tugas guru sebagai pengajar dapat dianggap selesai. Kiranya bahasan yang telah dikemukakan di atas dapat merupakan suatu hasil penelitian yang sangat berharga. Terbukti dengan adanya penerapan metode muhadatsah terhadap siswa kelas VII MTs, Muhammadiyah Kota Bengkulu proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini mengalami kemajuan dan keberhasilan yang diinginkan.

## **KESIMPULAN**

Setelah penulis menjelaskan berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar, maka penerapan metode muhadatsah dalam pembelajaran bahasa Arab sudah termasuk dalam kategori berhasil meningkatkan kemahiran berbicara terhadap siswa kelas VII MTs MTs Imam Muslim. Terbukti mereka sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dibandingkan sebelumnya, yakni sebelum adanya penerapan metode muhadatsah. Siswa menjadi betah di kelas, suasana kelas menyenangkan dan kelihatan hidup sehingga mereka sudah tidak beranggapan lagi bahwa bahasa Arab itu sebagai momok dalam proses belajar mengajar.

Metode Demonstrasi dan Tanya Jawab yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan / Hiwar dan Tanya jawab, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid dan antara murid dengan murid, sambil menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kata-kata. Tujuan pengajaran muhadatsah :

1. Melatih lidah anak didik agar terbiasa dan fasih bercakap-cakap dalam bahasa Arab.
2. Terampil berbicara dalam bahasa Arab mengenai kejadian apa saja dalam masyarakat dan dunia internasional yang ia ketahui.
3. Mampu menerjemahkan percakapan dengan oaring lain.
4. Menumbuhkan rasa cinta dan menyenangi bahasa Arab dan Al-Qur'an, sehingga timbul kemauan untuk mempelajari Bahasa Arab dan mendalaminya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bima Aksara.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad Azhar. 2002. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya (Beberapa Pokok Pikiran)*. Makasar: Pustaka Pelajar.
- DePorter, Bobby dan Mike Hemacki, dkk. 2000. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa Djamarah, Bahri, Saiful. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendi, Fuad Ahmad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat. <http://kabar-pendidikan.blogspot.com>
- Malibary, A. Akrom. 1987. *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*. Jakarta. Bulan Bintang.
- Muhammad, Abu Bakar. 1981. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sari, Rina. 2007. *Pembelajaran Bahasa Inggris Pendekatan Qur'ani*. Malang: UIN Press
- Shadry, Abdur Rouf. 1980. *Nilai Pengajaran Bahasa Arab dan Sejarah Perkembangannya*. Bandung. Bina Cipta..
- Yusuf Tayar. 1980. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.